

- b. Kegiatan investasi di Indonesia berdampak pada kegiatan pasar valas domestik yang dapat mempengaruhi gejolak nilai tukar rupiah.
- c. Fluktuasi nilai tukar rupiah juga dapat menyebabkan ketidakpastian dalam kegiatan investasi, sehingga lindung nilai merupakan kebutuhan bagi kegiatan investasi.
- d. Dalam rangka mendukung stabilitas nilai tukar rupiah dan sebagai langkah kehati-hatian dalam menjamin integritas dan stabilitas sistem keuangan Indonesia diperlukan langkah-langka untuk mengurangi tekanan terhadap nilai tukar rupiah.

Dalam peraturan Bank Indonesia yang dimaksud dengan bank adalah bank umum sebagai mana dimaksud dalam undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998 termasuk kantor cabang Bank asing di Indonesia, namun tidak termasuk kantor Bank berbadan hukum Indonesia yang beroperasi diluar negeri.

Transaksi *Swap* adalah transaksi pertukaran dua valuta melalui pembelian/penjualan tunai (*spot*) dengan penjualan/pembelian kembali secara berjangka yang dilakukan secara simulta dengan Bank yang sama dan pada tingkat premi atau discon dan kurs yang dibuat dan disepakati pada tanggal transaksi yang dilakukan.

Jadi transaksi *Swap* ini khusus dibahas oleh peraturan Bank Indonesia Nomor /7/36/PBI/2005 tentang Transaksi *Swap* Lindung Nilai dengan

pokok tetap bernilai \$ 50.000.000 dan X menerima suku bunga tetap, suku bunga tetap yang diterima X dan Z akan tergantung pada persyaratan *swap* yang berlaku bagi penerima bunga mengambang pada awal dari *swap* tiga tahun ini.

Meski pihak X secara ekonomis dianggap telah mengakhiri *swap* awal, namun pendekatan ini tetap memiliki kekurangan. Pihak X memiliki kewajiban kepada pihak lawan Y dan juga kepada pihak lawan barunya yaitu Z, ini berarti pihak X memiliki dua suku bunga yang harus dibayar.

- 2). Penjualan *swap* berusaha mengatasi kekurangan ini dalam transaksi pasar sekunder pihak yang ingin mengakhiri *swap* akan mencari pihak lain yang mau menggantikan kewajiban yang dimilikinya. Dalam contoh, ini berarti X mencari pihak lain misalkan, A setuju untuk membayar 10% kepada Y dan menerima bunga dari bank tempat dia bertransaksi *swap* tersebut untuk tiga tahun mendatang. Pihak A mungkin harus menerima suatu kompensasi atas pengalihan kewajiban ini atau mungkin juga harus memberikan kompensasi kepada pihak X atas pengalihan kewajiban ini, siapa yang akan menerima kompensasi tergantung dari persyaratan *swap* yang berlaku saat itu. sebagai contoh jika suku bunga mengalami peningkatan sehingga untuk mendapatkan bunga selama tiga tahun, pembayaran suku bunga tetap harus memberikan suku bunga sebesar 12%, maka untuk itu A harus mendapatkan kompensasi terhadap X, karena bunga yang diterima A hanya sebesar 10% dari bunga *swap*. Besar kompensasi sama dengan nilai

Perusahaan yang memiliki *future payable* ataupun *future receivable* dalam valas tertentu dapat melindunginya dengan menggunakan *future contract hedging* sehingga mempunyai suatu kepastian tentang jumlah uang yang akan dibayar atau diterima dalam nilai *domestic currency*.

Namun *future contract hedging* ini dalam hal tertentu dapat juga merugikan perusahaan, misalnya dalam hal *future spot rate* atau realisasi *spot rate* pada saat *future contract hedging* jatuh tempo ternyata lebih rendah atau lebih tinggi daripada *future contract* ratenya. Dalam hal ini bila *future spot* ratenya lebih rendah (valas depresiasi) daripada *future contract* ratenya, tentu *future payable contract hedging* akan rugi.

Dalam hal ini banyak perusahaan membuka *future market* pada posisi yang sama dan berlawanan posisi, seperti halnya contoh dibawah ini yakni contoh *contract future hedging* pada harga komoditi:

Perusahaan candy mempertimbangkan profit marginnya yang sensitive terhadap harga cocoa, bulan Oktober perusahaan melakukan kontrak untuk menjual candy sejumlah 40 metric ton cocoa (sama dengan 4 *contract future*) untuk dikirim dalam Desember. Dalam usaha untuk memaksimalkan laba, perusahaan mencari untuk membeli cocoa pada harga \$ 1.000 atau kurang per metric ton. Dengan membeli cocoa secara *future* perusahaan candy ini dapat mengamankan biaya raw material dan profit marginnya. Dalam prakteknya seperti transaksi berikut :

